

KEBIJAKAN SUSTAINABILITY PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.

Menuju Masa Depan Berkelanjutan

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) adalah perusahaan minyak kelapa sawit yang berpusat di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia. Kami memiliki visi untuk menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia dengan misi mewujudkan potensi penuh dari minyak kelapa sawit.

Kami memercayai potensi luar biasa minyak kelapa sawit dan optimistis mengenai posisi kelapa sawit di masa depan. Dengan produktivitas tanaman dan efisiensi penggunaan tanah tertinggi dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya, minyak kelapa sawit dapat menjadi jawaban yang krusial, dan lebih ramah lingkungan, untuk mengatasi peningkatan kebutuhan akan minyak pangan di masa depan. Pada saat yang sama, industri minyak kelapa sawit memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan kepada perkembangan di negara-negara seperti Indonesia, terutama untuk masyarakat pedesaan.

Kami memercayai potensi luar biasa minyak kelapa sawit dan optimistis mengenai posisi kelapa sawit di masa depan. Dengan produktivitas tanaman dan efisiensi penggunaan tanah tertinggi dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya, minyak kelapa sawit dapat menjadi jawaban yang krusial, dan lebih ramah lingkungan, untuk mengatasi peningkatan kebutuhan akan minyak pangan di masa depan. Pada saat yang sama, industri minyak kelapa sawit memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan kepada perkembangan di negara-negara seperti Indonesia, terutama untuk masyarakat pedesaan.

Bisnis inti kami adalah pembudidayaan dan pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit untuk menghasilkan Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Kelapa Sawit (PK), dan Minyak Inti Kelapa Sawit (PKO), yang dijual di pasar domestik maupun internasional. Kami mengoperasikan bisnis terintegrasi di 23 perkebunan kelapa sawit, delapan pabrik (mill) kelapa sawit, dan satu pabrik inti kelapa sawit (palm kernel crushing plant), semuanya di provinsi Kalimantan Tengah.

Melalui upaya dan integritas tenaga kerja kami dan komitmen-komitmen kepada keberlanjutan dan tata kelola yang bertanggung jawab, kami telah bertumbuh dan terus bertambah profesional sejak mulai beroperasi pada 2005, termasuk pendaftaran di Bursa Saham Indonesia pada 2013, sertifikasi pabrik minyak kelapa sawit pertama kami sesuai standar Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) pada 2013, dan peluncuran program konservasi orang utan yang inovatif dan melibatkan banyak pemangku kepentingan di wilayah operasi kami pada 2015.

Kebijakan ini mencerminkan komitmen kami untuk terus-menerus meningkatkan diri berdasarkan asas-asas dan kriteria (P&C) RSPO, juga menandai titik penting dalam perjalanan kami untuk mewujudkan potensi penuh dari minyak kelapa sawit dengan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penerapan praktik-praktik pengelolaan terbaik, kepemimpinan sosial dan lingkungan, serta memastikan tempat kerja yang aman, terjaga, produktif, dan mendukung bagi para karyawan kami dan masyarakat sekitar.

Lingkup Kebijakan Ini

Kebijakan keberlanjutan ini beserta komitmen-komitmen terkait, berlaku bagi semua perusahaan induk langsung kami, anak perusahaan, join venture, dan/atau perusahaan yang kendali manajemennya kami pegang, juga pemasok pihak ketiga yang menjadi sumber bahan baku minyak kelapa sawit kami, baik di masa kini maupun masa depan. Bagi para pemasok pihak ketiga, kami akan bekerja dengan semua pemangku kepentingan guna membantu mereka menerapkan kebijakan ini beserta komitmen-komitmen terkait dalam lini masa yang masuk akal. Prosedur-prosedur penerapan, penegakan, pengawasan, dan pelaporan akan dikembangkan untuk memastikan kepatuhan terhadap semua aspek kebijakan dan komitmen-komitmen penyertanya.

Komitmen-komitmen

Komitmen-komitmen spesifik terikat-waktu berikut ini akan diupayakan sekeras mungkin untuk perkebunan dan pabrik yang SSMS miliki. Kami juga akan melibatkan para pemasok pihak ketiga kami untuk mengembangkan rencana berserta lini masanya untuk memenuhi komitmen kebijakan ini.

1. Kegiatan operasional saat ini

- Melaksanakan rencana terikat (*timebond plan*) guna mencapai 100% sertifikasi RSPO pada 2024 untuk perusahaan induk kami, dan pada 2026 untuk pekebun plasma;
- Mencapai 100% sertifikasi ISPO pada 2024 untuk perusahaan induk kami;
- Menerapkan Praktik-praktik Pengelolaan Terbaik RSPO dan peraturan pemerintah untuk lahan gambut yang sudah ada;
- Mengembangkan kebijakan hak pekerja dan menetapkan mekanisme pengawasan internal untuk mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan pekerja dalam kegiatan operasional kami;
- Menerapkan Prosedur Remediasi dan Kompensasi (RaCP) RSPO untuk semua penanaman tanpa pengkajian HCV sejak November 2005, termasuk rencana pengembangan yang akan datang;
- Mempertahankan sertifikasi yang sudah diperoleh saat ini termasuk rencana pengembangan sertifikasi yang akan datang sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Memastikan program perlindungan HCV dan HCS terlaksana serta dievaluasi secara berkala.

2. Rencana Pengembangan & Penanaman Baru

- Mengidentifikasi dan melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi/*High Conservation Value* (HCV) serta simpanan karbon tinggi/*High Carbon Stock* (HCS) sesuai dengan persyaratan sertifikasi dan peraturan yang berlaku;
- Menghindari pengembangan gambut berapa pun kedalamannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menghormati hak-hak penguasaan lahan oleh masyarakat asli dan lokal, termasuk hak untuk memberikan Persetujuan Diawal Tanpa Paksaan

(Padiatapa) ataupun menolak terhadap rencana operasional di lahan dimana mereka memegang hak hukum, hak masyarakat, ataupun hak adat sesuai Deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Adat (UNDRIP);

- d) Melakukan kajian aspek sustainability terhadap rencana pengembangan baru.

3. Pengelolaan Lingkungan

- a) Berkomitmen untuk mengelola dan melindungi wilayah hutan dan konservasi gambut di dalam konsesi dan dengan mempertimbangkan keterkaitan dalam lanskap yang lebih luas dalam jangka panjang sesuai dengan peraturan pemerintah untuk lahan gambut yang sudah ada;
- b) Mengidentifikasi, mempertahankan dan meningkatkan nilai konservasi di area HCV dan HCS;
- c) Menerapkan Praktik Pengelolaan Terbaik sesuai P&C RSPO dan panduan lainnya;
- d) Menerapkan program-program untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, mendaur ulang atau menggunakan ulang biomassa kelapa sawit, dan mengembangkan energi terbarukan dengan memanfaatkan gas metana dan atau biomassa kelapa sawit;
- e) Menerapkan kebijakan tanpa bakar dan berperan aktif dalam mengawasi serta mengelola risiko potensi kebakaran;
- f) Tidak menggunakan bahan kimia paraquat dan berkomitmen tidak menggunakan *pesitisida* yang dikategorikan oleh WHO sebagai Kelas 1A atau 1B dan *Stockholm Convention and Rotterdam Convention*;
- g) Berkomitmen dalam pengelolaan dan pemantauan kualitas air (BOD & COD) secara berkala.

4. Hak Azasi Manusia dan Pekerja

- a) Menghormati dan menegakkan hak-hak semua pekerja, termasuk pekerja kontrak, sementara, dan migran sesuai dengan Deklarasi Semesta Hak-hak Azasi Manusia/*Universal Declaration of Human Rights*, konvensi-konvensi inti Organisasi Buruh Internasional, Prinsip-prinsip Panduan PBB terhadap Bisnis dan Hak-hak Azasi Manusia, serta *Free and Fair Labor in Palm Oil Production*;
- b) Menerapkan dan menghormati hak kebebasan berserikat;
- c) Menerapkan proses penerimaan pekerja yang adil dan setara bagi semua pekerja terlepas dari ras, kewarganegaraan, agama, dan gender serta

memastikan pekerja mendapatkan upah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku;

- d) Memberikan lingkungan dan tempat kerja yang aman, nyaman dan terbebaskan dari pelecehan seksual;
- e) Menyediakan peralatan dan pelatihan keselamatan yang memadai guna menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja;
- f) Menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi para pekerja.

5. Pengembangan Masyarakat

- a) Berkontribusi secara positif kepada kesejahteraan masyarakat dan dampak sosial-ekonomi;
- b) Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur penanganan keluhan yang efektif guna mengatasi konflik secara adil;
- c) Secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dan mengembangkan pelatihan maupun program bantuan untuk mendukung kepatuhan pekebun sawit terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan Perusahaan.

6. Ketertelusuran dan sumber buah yang bertanggungjawab

- a) Membangun rantai pasok minyak kelapa sawit yang dapat ditelusuri dan mewujudkan ketertelusuran asal-usul sumber pasokan;
- b) Berkomitmen melibatkan pemasok secara aktif dan membantu mengembangkan kapasitas untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen Perusahaan;
- c) Menerapkan verifikasi tingkat perkebunan atas para pemasok pihak ketiga kami untuk mengenali tingkat kepatuhan dan mendukung penerapan kebijakan Perusahaan.

7. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- a) Menyelesaikan keluhan dan konflik melalui proses yang terbuka, transparan dan efektif;
- b) Melibatkan pemangku kepentingan dan lembaga verifikasi independen untuk menerapkan kebijakan keberlanjutan serta mempromosikan transformasi industri;



- c) Tersedia dashboard keberlanjutan untuk memberikan informasi terkait ketertelusuran, kepatuhan terhadap kebijakan, mekanisme keluhan serta verifikasi dan keterlibatan pemasok;
- d) Mempublikasikan laporan tahunan mengenai kemajuan penerapan komitmen keberlanjutan melalui website perusahaan.

Ditetapkan di : Pangkalan Bun
Pada tanggal : 29 Juni 2024

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk,


Jap Hartono  
CEO